

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penyakit kanker semakin serius mengancam rakyat Indonesia, sehingga menjadi masalah yang semakin besar bagi dunia kedokteran, karena angka kesakitan dan kematian penyakit kanker cenderung meningkat, sementara pengetahuan masyarakat terhadap penyakit mematikan ini belum sempurna. Masyarakat baru berobat pada keadaan stadium yang sudah lanjut.

Tumor tulang jarang ditemukan, dan hanya sekitar 0,5 % dari seluruh kematian akibat kanker. Osteosarkoma (osteogenik sarkoma) adalah tumor ganas mesenkim dengan sel kanker yang memproduksi matriks tulang. Osteosarkoma merupakan tumor ganas tulang yang paling sering terjadi, selain mieloma dan limfoma. Osteosarkoma terdapat sekitar 20% kanker tulang primer. Insidensinya adalah 75% pada orang yang berusia kurang dari 20 tahun. Sebagian kecil menyerang orang yang lebih tua, biasanya hal ini berhubungan dengan penyakit Paget, infark tulang, dan riwayat iradiasi. Lelaki terserang 1,6 kali lebih banyak dibandingkan wanita (Rosenberg,1999).

Sekitar 50% lesi terdapat di lutut dan bahu. Tempat yang paling sering terkena osteosarkoma adalah femur distal, diikuti dengan tibia proksimal dan humerus proksimal (Rosenberg,1999).

Prognosis osteosarkoma sangat buruk karena biasanya penderita datang teriambat dan metastase yang cepat terutama ke pulmo. Biasanya pasien dengan osteosarkoma meninggal dalam waktu yang sangat singkat setelah terdiagnosis. Penegakan diagnosis dini sangat penting karena akan mempengaruhi prognosis, pengobatan, dan hasilnya. Usaha-usaha sekarang diarahkan kepada diagnosis dini dari tumor, yang dapat dilakukan dengan pemeriksaan fisik, foto thoraks, *scan* tulang, MRI, CAT *Scan*, dan biopsi. Cara yang paling baik adalah biopsi (pemeriksaan histopatologis). Dengan pemeriksaan histopatologis, maka dapat

ditegakkan diagnosis dini secara tepat sehingga dapat diambil tindakan bedah untuk mencegah terjadinya komplikasi, terutama metastase sehingga dapat menekan mortalitas.

Pada kesempatan ini akan dibahas tentang Osteosarkoma yaitu dari etiopatogenesis, segi diagnosis dini serta terapi dan pengobatannya. Sebab dari kedua segi tersebut akan didapatkan petanda tumor dini, sehingga pertumbuhan dan perkembangannya dapat ditekan secepat mungkin. Juga akan dibahas sedikit mengenai etiologi, patogenesis, gejala klinis dan prognosis dari osteosarkoma.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana mengetahui etiopatogenesis yang dapat menjelaskan terjadinya osteosarkoma ?
2. Bagaimana diagnosis dini dari osteosarkoma ?

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari pembahasan ini adalah menambah pengetahuan tenaga medis tentang osteosarkoma sehingga berguna untuk mencegah perkembangan osteosarkoma dengan pengobatan atau operasi.

Tujuan dari pembahasan ini adalah mengenal dan mengetahui etiopatogenesis yang dapat menjelaskan terjadinya tumor ganas osteosarkoma sehingga dapat dilakukan diagnosis secara dini.

### **1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

Manfaat akademis Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk menambah pengetahuan tenaga medis tentang bahaya osteosarkoma, diagnosis serta terapinya, sedangkan manfaat praktisnya adalah memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang osteosarkoma.